

IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH SEBAGAI PENUNJANG DAYA TARIK MASYARAKAT DI MADRASAH MU'ALLIMIN MU'ALLIMAT TAMBAK BERAS JOMBANG

Irmawati¹

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Emai: 2204092025@student.uin-suka.ac.id

Article History:

Received : 24-07-2024

Revised : 03-08-2024

Accepted : 13-08-2024

Keyword :

*School Based Mangement,
Madrasah, public interest*

Abstract: *Competition among educational institutions is increasingly intensifying, leading many institutions to strive to enhance their quality. One alternative that can improve the quality of education is school-based management. This study employs a descriptive qualitative approach, gathering data through observations and interviews at Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Tambak Beras Jombang. The data were then reduced, analyzed, and conclusions drawn. The research found that school-based management in the madrasah can be effectively implemented in an integrated manner. This is affirmed by the institutional characteristics that display distinctiveness or uniqueness compared to other Islamic educational institutions. This madrasah appears to be capable of meeting the needs of the community. Through the school-based management approach, the madrasah has been most successful in curriculum development and significantly enhancing new student admissions.*

Kata Kunci:

*Manajemen Berbasis Sekolah,
Madrasah, Animo Masyarakat.*

Abstrak: Persaingan antar lembaga pendidikan semakin meningkat, mengakibatkan banyak lembaga pendidikan berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitasnya. Salah satu alternatif yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan adalah manajemen berbasis sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan memperoleh data dari observasi dan wawancara di Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Tambak Beras Jombang. Setelah itu, data direduksi, dianalisis dan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ditemukan, bahwa manajemen berbasis sekolah di madrasah yang dapat diimplementasikan secara terintegrasi dengan baik. Hal ini dapat diafirmasi dari karakteristik kelembagaan yang menunjukkan ciri khas atau keunikan disbanding dengan Lembaga Pendidikan Islam competitor yang lain. Madrasan ini terlihat mampu menjawab kebutuhan masyarakat. Melalui pendekatan manajemen berbasis sekolah, madrasah ini paling dominan dalam pengembangan kurikulum dan penerimaan peserta didik baru yang signifikan.

Pendahuluan

Semakin banyaknya seseorang atau kelompok melalui yayasan yang mendirikan sebuah lembaga pendidikan di Indonesia, mengakibatkan daya saing lembaga pendidikan juga semakin tinggi. Sebuah alternatif yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah menciptakan sebuah ciri khas.¹ Menciptakan ciri khas dalam konteks lembaga pendidikan bisa menggunakan pendekatan manajemen berbasis sekolah.² Manajemen berbasis sekolah yaitu sekolah diberi kebebasan untuk mengelola sumber daya dan dana sesuai dengan prioritas dan memperhatikan kebutuhan lokal.³

Manajemen berbasis sekolah bukan hanya sekedar membentuk jati diri bagi sebuah lembaga pendidikan. Orientasi adanya manajemen berbasis sekolah, yang mana pihak sekolah memiliki kewenangan utama dalam mengatur sekolahnya, mampu meningkatkan kualitas sekolah.⁴ Kualitas sekolah merupakan tolak ukur penyelenggaraan sebuah lembaga pendidikan. Sekolah yang bermutu akan menghasilkan *output* atau lulusan yang kompetensinya dibutuhkan oleh Masyarakat.⁵

Paradigma manajemen berbasis sekolah juga melibatkan masyarakat dalam kebijakan sekolah. Hal ini sangat menguntungkan, dikarenakan masyarakat adalah pelanggan atas *output* dari lembaga pendidikan.⁶ Dengan kontribusi Masyarakat, sekolah bisa mengetahui akan komponen apa saja yang dibutuhkan Masyarakat.⁷ Sebagaimana yang kita ketahui bahwa sekolah merupakan proses sosial yang bertujuan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan pada dunia industri.

Madrasah *Mu'allimin Mu'allimat* Tambak Beras Jombang memiliki ciri khas yang membedakan dengan penyelenggara pendidikan lainnya. Madrasah *Mu'allimin Mu'allimat* Tambak Beras Jombang merupakan lembaga pendidikan formal yang sejak didirikan telah menerapkan manajemen berbasis sekolah dengan mana memiliki kurikulum tersendiri yang berbasis pesantren sebanyak 80% dan hanya mengintegrasikan kurikulum nasional dengan presentase 20%.

Sejauh ini, dalam konteks persaingan yang semakin ketat di dunia pendidikan, lembaga-lembaga pendidikan, terutama yang berbasis Islam seperti madrasah, menghadapi tantangan untuk terus meningkatkan kualitas dan relevansinya agar tetap menarik bagi masyarakat. Madrasah, yang selama ini dikenal sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional, kini dituntut untuk mampu beradaptasi dengan

¹ M Munir and Toha Ma'sum, 'Strategi Membangun Brand Image Lembaga Pendidikan', *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5.2 (2022), 22-41.

² Wahyu Zakaria, Ulfa Yuniati, and Euis Evi Puspitasari, 'Strategi Membangun Brand Image Dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan', *Indonesian Journal of Digital Public Relations (IJDPR)*, 1.2 (2023), 64-75.

³ Rakhil Fajrin, 'Strategi Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah', *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.2 (2018), 125-56.

⁴ M Suparlan, *Manajemen Berbasis Sekolah: Dari Teori Sampai Dengan Praktik* (Bumi Aksara, 2022).

⁵ Arespi Junindra and others, 'Manajemen Berbasis Sekolah (Mbs) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar', *Jurnal Cerdas Proklamator*, 10.1 (2022), 88-94.

⁶ Fairusy Fitria Haryani and others, 'Implementasi Komponen-Komponen Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Di Sekolah Menengah Pertama', *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4.3 (2021), 204-11.

⁷ Dahlia Dahlia, Khairul Anam, and H E Syarifudin, 'MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH', *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2.7 (2023).

perkembangan zaman tanpa mengorbankan nilai-nilai inti yang dipegangnya. Salah satu pendekatan yang dianggap efektif dalam meningkatkan daya tarik dan kualitas pendidikan di madrasah adalah penerapan manajemen berbasis sekolah (*School-Based Management*).

Manajemen berbasis sekolah menawarkan fleksibilitas dan otonomi kepada lembaga pendidikan untuk menentukan arah pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan lokal dan karakteristik institusinya. Dalam konteks Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Tambak Beras Jombang, penerapan manajemen berbasis sekolah bukan hanya sekedar strategi administratif, melainkan juga sebuah upaya untuk menciptakan keunikan dan keunggulan yang membedakannya dari lembaga pendidikan Islam lainnya. Penerapan manajemen berbasis sekolah di madrasah ini memungkinkan pengelolaan yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat, terutama dalam hal pengembangan kurikulum dan proses penerimaan peserta didik baru.

Melalui pendekatan ini, madrasah dapat lebih leluasa untuk merespons tuntutan pendidikan modern sekaligus menjaga dan menguatkan identitas keislaman yang menjadi ciri khasnya. Dengan demikian, madrasah tidak hanya berfungsi sebagai pusat pembelajaran agama, tetapi juga sebagai institusi yang mampu menghasilkan lulusan yang kompetitif di berbagai bidang. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan daya tarik madrasah di mata masyarakat, sehingga madrasah tersebut tidak hanya dipandang sebagai pilihan alternatif, tetapi sebagai pilihan utama bagi orang tua yang menginginkan pendidikan berkualitas untuk anak-anak mereka.

Dengan latar belakang ini, penelitian tentang implementasi manajemen berbasis sekolah di Madrasah *Mu'allimin Mu'allimat* Tambak Beras Jombang menjadi sangat relevan. Penelitian ini tidak hanya akan mengkaji bagaimana manajemen berbasis sekolah dapat diterapkan secara efektif, tetapi juga bagaimana penerapan ini berkontribusi pada peningkatan daya tarik madrasah di tengah masyarakat. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pengembangan manajemen pendidikan di madrasah lain, serta menjadi acuan bagi para pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung penguatan madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang unggul dan diminati.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang menekankan pada deskripsi kejadian yang telah di amati.⁸ Adapun data diperoleh dengan melaksanakan observasi ke lapangan dan wawancara kepada pihak madrasah Mu'allimin Mu'allimat Jombang. Dengan pengumpulan data yang demikian peneliti bisa mengamati secara langsung penerapan secara langsung manajemen berbasis sekolah di madrasah dan mendapatkan penjelasan lebih akurat mengenai manajemen berbasis sekolah yang diterapkan. Dan hasil dari pengumpulan data tersebut, akan dijadikan sebagai sumber data utama dalam penelitian ini.⁹

⁸ Anis Fuad & Kadung Supto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (yogyakarta: graha ilmu, 2014).

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, CV, 2017).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang menekankan pada deskripsi kejadian yang telah diamati.¹⁰ Adapaun data diperoleh dengan melaksanakan observasi ke lapangan dan wawancara kepada pihak madrasah Mu'allimin Mu'allimat Jombang. Dengan pengumpulan data yang demikian peneliti bisa mengamati secara langsung penerapan secara langsung manajemen berbasis sekolah di madrasah dan mendapatkan penjelasan lebih akurat mengenai manajemen berbasis sekolah yang diterapkan. Dan hasil dari pengumpulan data tersebut, akan dijadikan sebagai sumber data utama dalam penelitian ini.¹¹

Diskusi dan Pembahasan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, ada tiga jalur pendidikan yang saling terkait dan memengaruhi satu sama lain: jalur pendidikan formal, jalur pendidikan non-formal, dan jalur pendidikan informal.¹² Di dunia pendidikan, jalur formal, juga dikenal sebagai jalur pendidikan sekolah, adalah yang paling populer. Manajemen berbasis sekolah (MBS) adalah konsep yang telah dikembangkan dalam pendidikan formal untuk menangani elemen-elemen yang berkaitan dengan manajemen dan pengelolaan pendidikan.¹³

Manajemen Berbasis Sekolah adalah model pengelolaan sekolah yang memberikan tingkat sekolah lebih banyak otoritas untuk mengelolanya sendiri secara langsung.¹⁴ Karena otoritas pengelolaan sekolah telah berpindah dari pemerintah pusat atau pemerintah daerah ke sekolah langsung.¹⁵ Dengan ini sekolah memiliki banyak kewenangan, yang memberi mereka kebebasan, tanggung jawab, dan keterlibatan dalam menentukan program sekolah.¹⁶

Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah dibuat untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan utamanya adalah meningkatkan efisiensi, kualitas, dan pemerataan pendidikan.¹⁷ Meningkatkan efisiensi pengelolaan sekolah dengan penyederhanaan birokrasi, partisipasi masyarakat, dan kemampuan untuk mengelola sumber daya yang ada.¹⁸ Dan harapan peningkatan kualitas bisa diperoleh dengan melaksanakan pengelolaan sekolah yang lebih fleksibel, guru yang lebih berpengalaman, partisipasi

¹⁰ Anis Fuad & Kadung Sapto Nugroho.

¹¹ Sugiyono.

¹² Rilci Kurnia and others, 'Global Conferences Series : Social Sciences , Education and Humanities (GCSSSEH) , Volume 11 , 2021 2 Nd UIN Imam Bonjol International Conference on Islamic Education (UINIBICIE) 202 1 The Existence of Minangkabau Culture Subject in the Curriculum of 2', 11.2 (2021), 120-23.

¹³ Dirjo Ardiansyah, Mujakir, and Akhmas Reza Fathan, 'Manajemen Berbasis Sekolah: Sekolah Menengah Atas', *Direktorat Pembinaan SMA*, 2018, 178.

¹⁴ Rusnayuni Rusnayuni and Mashun Mashun, 'Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Mengembangkan Life Skill Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Aikmel Lombok Timur', *Jurnal Manajemen Dan Budaya*, 3.1 (2023), 24-42.

¹⁵ Amirah Hasna and Jonni Mardizal, 'EVALUASI PROGRAM MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI SMK NEGERI 1 PADANG', *Jurnal Applied Science in Civil Engineering*, 4.4 (2023), 363-68.

¹⁶ Muhammad Ihsan and others, 'Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMAN 3 Dan SMKN 3 Banjarbaru Kalimantan Selatan', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9.3 (2023), 248-55.

¹⁷ Suparlan.

¹⁸ *ibid.*

orang tua yang lebih besar, dan hukuman dan hadiah sebagai control.¹⁹ Untuk mengenai pemerataan pendidikan diwujudkan melalui adanya peningkatan partisipasi masyarakat akan penyelenggaraan Pendidikan.²⁰

Secara lebih rinci harapan diberlakukannya manajemen berbasis sekolah ialah sekolah belajar tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman sehingga mereka dapat menggunakan sumber daya mereka dengan lebih baik untuk kemajuan sekolah, sekolah memiliki pemahaman yang lebih baik tentang apa yang dibutuhkan organisasinya, terutama bahan pendidikan yang akan dibuat dan digunakan dalam proses pendidikan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan siswa, sekolah paling tahu apa yang terbaik untuk dikembangkan di dalamnya, jadi mereka lebih baik dalam mengambil keputusan, dan keterlibatan semua warga sekolah dan masyarakat terlibat pengambilan keputusan sekolah maka transparansi akan tercipta, yang akan menambah kepercayaan masyarakat akan kemampuan penyelenggaraan pendidikan.²¹

Berbagai harapan akan penerapan manajemen berbasis sekolah telah direalisasikan oleh Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Tambak Beras Jombang. Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Tambak Beras Jombang merupakan sekolah formal yang mengintegrasikan pendidikan formal tingkat pertama dan menengah menjadi satu, sehingga mewajibkan peserta didik bersekolah selama 6 tahun. Akan tetapi ada alternatif yang ditawarkan oleh madrasah. Madrasah ini didirikan pada tahun 1965, dengan tujuan mencetak generasi yang menjadikan dasar-dasar Islam sebagai landasan utama dalam menghadapi perubahan zaman dan sesuai nama madrasah yang berarti pengajar, madrasah juga berharap akan kemanfaatan kita dalam sistem sosial. Dalam mewujudkan harapan tersebut, madrasah telah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang telah disesuaikan dan berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya.

Implementasi MBS Dalam Rekrutmen Peserta Didik

Peserta didik adalah subjek pendidikan, keberadaan mereka di lingkungan sekolah sangat penting. Karena itu, rekrutmen peserta didik baru, juga dikenal sebagai PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru), adalah kegiatan tahunan yang wajib dilakukan oleh semua lembaga pendidikan.²² Hal ini dilakukan karena sekolah akan menerima siswa baru untuk menggantikan siswa kelas akhir yang akan lulus pada jenjang tertentu.²³ Rekrutmen peserta didik baru di atur dalam PP RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, BAB III, Pasal 82, Ayat 1 dan 2.²⁴

¹⁹ ibid

²⁰ ibid.

²¹ Armin Haluti, 'Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Di SMA Muhammadiyah Luwuk Kabupaten Banggai', *Journal of Teaching Dan Learning Research*, 1.2 (2019), 67-76.

²² Tri Wulan Hasibuan, Fitri Hayati, and Nasrul Syakur Chaniago, 'Strategi Rekrutmen Peserta Didik Di SMP Karya Bunda', *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 1.4 (2023), 115-31.

²³ Siti Farida, Miftahul Jannah Syarifah, and Onik Zakiyah, 'Strategi Rekrutmen Peserta Didik Sebagai Upaya Peningkatan Kuantitas Peserta Didik Di Smk Jaifaq Sampang', *Journal Of Early Childhood And Islamic Education*, 2.1 (2023), 13-22.

²⁴ Jaka Amanar Mulia Akbar, 'Pelaksanaan Rekrutmen Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah: Pelaksanaan, Peserta Didik, Rekrutmen', *EDU MANAGE-Journal of STAI Nurul Ilmi Tanjungbalai*, 2.2 (2023).

Melalui PPDB, sekolah akan merekrut calon siswa sejumlah kuota yang dibutuhkan sesuai dengan kapasitas kelas dan fasilitas sekolah.²⁵ Diharapkan dengan menyesuaikan jumlah siswa dan kapasitas daya tampung sekolah, siswa akan menerima layanan pendidikan terbaik.²⁶ Rekrutmen siswa baru tidak hanya bertujuan untuk menambah jumlah siswa yang mendaftar, tetapi juga untuk mendapatkan siswa yang berkualitas.²⁷

Perekrutan calon peserta didik baru di Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Tambak Beras Jombang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan manajemen berbasis sekolah. Yang mana madrasah mengintegrasikan jenjang pendidikan pertama dan menengah, ini dalam perekrutan peserta didik menempatkan peserta didik dalam kelas yang telah ditentukan berdasarkan hasil tes calon peserta didik. Adapun materi tes dan kualifikasi kelas yang diperuntukan calon peserta didik baru.

Tabel 1.

Kualifikasi Kelas Dan Materi Tes PPDB Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Tambak Beras

Kelas	Materi Tes	
	Tes Tulis	Tes Lisan
Kelas 1A (persiapan kelas regular bagi lulusan MI/SD, materi pembelajaran 100% agama)	Tes Bahasa arab dan nahwu shorof (bab kalam-mubtada' Khobar, kitab alfiyah ibn Malik)	<ul style="list-style-type: none"> • Tes baca kitab (bab thoharoh-bab sholat, fathul qorib) • Tes baca Al-qur'an
Kelas 2A dan 3A (persiapan kelas regular bagi lulusan MTS/SMP, materi pembelajaran 100% agama)	2A: Tes Bahasa arab dan nahwu shorof (bab mubtada' Khobar-fi'il tsulasti, kitab alfiyah in malik)	<ul style="list-style-type: none"> • Tes baca kitab (bab sholat-bab zakat, fathul qorib) • Tes baca Al-qur'an
	3A: Tes Bahasa arab dan nahwu shorof (bab mubtada' Khobar-bab I'rob, kitab alfiyah in malik)	<ul style="list-style-type: none"> • Tes baca kitab (bab zakat-bab faro'idh, fathul qorib) • Tes baca Al-qur'an
Kelas 1B (kelas regular bagi lulusan MI/SD, materi pembelajaran 80% agama dan 20% umum)	Tes Bahasa arab dan nahwu shorof (bab kalam-mubtada' Khobar, kitab alfiyah ibn Malik)	<ul style="list-style-type: none"> • Tes baca kitab (bab thoharoh-bab sholat, fathul qorib) • Tes baca Al-qur'an
Kelas 4 (kelas regular bagi lulusan MTS/SMP, materi pembelajaran 80% agama dan	Tes Bahasa arab dan nahwu shorof (bab mubtada' Khobar-bab	<ul style="list-style-type: none"> • Tes baca kitab (bab sholat kepada mayit-bab haji, fathul

²⁵ Pangeran Ramadhan Imam Safey and others, 'Implementasi Proses Rekrutmen Peserta Didik Baru Pada SMA Negeri 1 Kedamean Kota Gresik', *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1.2 (2023), 10.

²⁶ Farida, Syarifah, and Zakiyyah.

²⁷ Safey and others.

20% umum)	Idghom, kitab alfiyah in malik)	mu'in) <ul style="list-style-type: none"> • Tes baca Al-qur'an
-----------	---------------------------------	--

Implementasi MBS Pada Kurikulum Madrasah

Peningkatkan kualitas pendidikan dan melakukan pemulihan pembelajaran selama 2022–2024, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikburistek) mengeluarkan kebijakan tentang pengembangan Kurikulum Merdeka. Kebijakan ini diuji ulang pada tahun 2024 terkait kurikulum nasional.²⁸ Kurikulum berasal dari bahasa Yunani, dari "curir", yang berarti "pelari", dan "curare", yang berarti "tempat berpacu".²⁹ Oleh karena itu, istilah "kurikulum" berasal dari dunia olahraga pada zaman Romawi Kuno, di mana itu berarti jarak yang harus ditempuh oleh siswa dari garis start sampai finish.³⁰ Dengan demikian, istilah "kurikulum" menggambarkan rencana yang dibuat untuk membantu siswa belajar, di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan.³¹ Kurikulum diartikan semua program, fasilitas, dan kegiatan yang digunakan oleh institusi pendidikan atau pelatihan untuk mencapai tujuan, misi, dan organisasi.³²

Kurikulum sebagai alat peningkatan kualitas pendidikan perlu memperhatikan hal-hal berikut harus mendukung pelaksanaan kurikulum. Pertama, tenaga kerja yang berpengalaman, kedua, fasilitas yang memadai, dan fasilitas pendukung. Keempat, ada tenaga administrasi, pendidik, pustakawan, dan laboratorium untuk membantu pendidikan. Kelima, ada cukup dana dan keenam, ada manajemen yang baik. Ketujuh, mempertahankan budaya yang religius, moral, kebangsaan, dan lainnya, kedelapan, kepemimpinan yang jelas, jujur, dan bertanggung jawab.³³

Implementasi kurikulum dianggap sebagai sesuatu yang harus dilakukan; ada sesuatu yang baru sebagai inovasi yang harus dimasukkan ke dalam kurikulum. Hasil dari bedah kurikulum memungkinkan inovasi dalam kegiatan belajar di laboratorium, perpustakaan, kelas, dan tempat lain. Interaksi antar disiplin akan dipengaruhi oleh implementasi inovasi dalam pengembangan kurikulum.³⁴ Banyak pengelola sekolah menganggap kurikulum hanyalah kumpulan mata pelajaran dan teknik pengajaran yang

²⁸ Siti Baro'ah and others, 'KURIKULUM MERDEKA: INOVASI KURIKULUM DI INDONESIA', Penerbit Tahta Media, 2023.

²⁹ Mulik Cholilah and others, 'Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21', *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1.02 (2023), 56–67.

³⁰ Cholilah and others.

³¹ Abdurahmansyah, *Sintesis Kreatif Pembaruan Kurikulum Pendidikan Islam Ismail Roji Al Faruqi*. (yogyakarta: Global Pustak Utama, 2022).

³² Khaidir Fadil, Amran Amran, and Noor Isna Alfaien, 'Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Mewujudkan Sustainable Developments Goal's', *Attadib: Journal of Elementary Education*, 7.2 (2023).

³³ Arinta Kintan Larasati and others, 'Implementasi Kurikulum Yang Memberdayakan Konteks?', *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2.5 (2023), 23–26.

³⁴ Chairunnisa Sagala and others, 'Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Bermartabat Di MTS Lab UINSU', *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1.5 (2023).

diberikan kepada siswa.³⁵ Mengakibatkan tidak banyak pengembangan kurikulum , kecuali pemerintah mengubah atau menyempurnakan kurikulum.³⁶

Pengembangan kurikulum oleh lembaga pendidikan memerlukan pendekatan manajemen berbasis sekolah. Sebagaimana yang telah di praktekan Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Tambak Beras Jombang, mereka memiliki kurikulum yang berbeda dari lembaga pendidikan lainnya. Madrasah menetapkan 80% kurikulum dengan materi agama dan 20% materi umum. Adapun penjabaran mengenai kurikulum Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Tambak Beras Jombang adalah berikut

Tabel. 2.

Pengembangan Kurikulum Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Tambak Beras Jombang

Fokus	Temuan
Orientasi pengembangan kurikulum	1. Orientasi berbasis pesantren 2. Orientasi kompetensi social 3. Orientasi kompetensi akademik sesuai mata Pelajaran
Struktur kurikulum	Struktur kurikulum madrasah masih mendominasi kurikulum pesantren, mengakomodir kurikulum nasional dan meningkatkan keahlian didaktik dan pengajaran.
Evaluasi atau penilaian	Ujian tulis akhir semester, ujian hafalan Alfiyah Ibnu Malik, ujian baca buku, dan ujian praktek mengajar adalah cara untuk mengevaluasi dan mengevaluasi hasil belajar.
Hasil pengembangan kurikulum	1. Kualitas akademik peserta didik 2. Lulusan yang bisa diterima Masyarakat 3. Meningkatnya kepercayaan Masyarakat akan madrasah

Implemntasi MBS Dalam Segregasi Gender

Langkah-langkah panjang dalam suatu proses kebijakan akhirnya bermuara pada tahap implementasi kebijakan itu sendiri. Pada dasarnya, proses implementasi kebijakan menjadi penentu akhir yang paling penting dari keseluruhan pembuatan kebijakan, termasuk di bidang pendidikan. Artinya, sebaik apa pun rumusan dan formulasi kebijakan yang dihasilkan, akan menjadi tidak berarti jika formulasi tersebut tidak dilanjutkan dengan proses implementasi.³⁷ Sebagaimana MBS yang memberi wewenang terhadap sekolah dalam menerbitkan kebijakan demi menunjang kualitas lembaganya.³⁸ Dan dalam hal ini Madarasah Mu'allimin Mu'allimat Tambak Beras Jombang mengimplemntasikan MBS pada Segregasi Gender.

³⁵ Cholilah and others.

³⁶ Sagala and others.

³⁷ Umar Faizy, 'IMPLEMENTASI MANAJEMEN SEGRESI GENDER DI LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM: Studi Kasus Di Madrasah Diniyah Al Ma'ruf Kediri', *Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam*, 2.2 (2023), 10-18.

³⁸ Haluti.

Segregasi Gender merupakan pengelompokan siswa berdasarkan jenis kelamin ke dalam ruang yang terpisah, sering disebut juga sebagai segregasi kelas berbasis gender.³⁹ Pemisahan kelas antara peserta didik laki-laki dan perempuan di lembaga sekolah, interaksi sosial yang terjadi adalah antara siswa dengan siswa dan siswi dengan siswi, baik dalam kegiatan pembelajaran, ekstrakurikuler, maupun di fasilitas seperti tempat olahraga, kantin, dan tempat ibadah yang juga terpisah.⁴⁰ Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pemisahan kelas berdasarkan jenis kelamin ini berarti adanya kelas khusus untuk laki-laki dan kelas khusus untuk perempuan selama proses pembelajaran di sekolah.

Kebijakan segregasi gender oleh Madrasah Mu'allimin Mu'allimat telah berlaku dari awal berdiri yakni pada tahun 1965 hingga sekarang. Dasar yang digunakan dalam penerapan kebijakan segregasi gender ini ialah QS, Al-Ahzab ayat 53, yang mana pada ayat itu ditafsirkan bahwa sebagai umat islam yang baik maka apabila laki-laki dan perempuan bertemu sebaiknya diberi dinding pemisah.⁴¹ Maka oleh sebab itu madrasah ingin mencerminkan sebagai lembaga pendidikan islam yang taat akan syariat.

Implementasi segregasi gender oleh madrasah, yaitu dengan menempatkan siswa putra pada Gedung 1 Madrasah yang berlokasi di *Jl. KH. Wahab Hasbullah, Kompleks Pondok Pondok Pesantren Bahrul Ulum dekat asrama Al-Hidayah dan Al-Amanah, Tambakberas, Jombang, Jawa Timur, Indonesia*. Sedangkan untuk siswi putri pada Gedung 2 yang berlokasi pada *Jl Kh Wahab Chasbulloh, Tambakberas Tengah Gang Ppbu No. 28 Tambakrejo Jombang*. Bukan hanya Lokasi yang berbeda implementasi segregasi gender juga terhadap tenaga pendidik yang mengajar pada madrasah. Bagi kelas putra maka keseluruhan pengajar dan tenaga kependidikan adalah laki-laki. Dan untuk kelas perempuan 80% Perempuan dan 20% sisanya adalah pengajar laki-laki yang telah memiliki kualifikasi keilmuan yang kompeten dan diutamakan berusia diatas 35 tahun dan sudah berumah tangga.

Kesimpulan

Implementasi manajemen berbasis sekolah di Madrasah Mu'allimin Mu'allimat Tambak Beras Jombang telah dilaksanakan dari awal didirikannya, yang mana madrasah memberi wadah berupa lembaga pendidikan formal dengan mendominasi kurikulum pesantren lebih banyak daripada kurikulum umum. Hal ini melatarbelakangi dalam perekrutan peserta didik baru, dalam PPDB di madrasah terdapat kebijakan kualifikasi kelas dan materi tes. Hal ini yang menjadi pembeda madrasah dengan lembaga

³⁹ Ismy Azizah, Puti Andam Dewi, and Arridha Helty, 'Implementasi Pemisahan Kelas (Segregasi Gender) Peserta Didik Dan Implikasinya Terhadap Motivasi Belajar Di MTS N 4 Pasaman Barat', *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1.5 (2023).

⁴⁰ Umi Farisyyah and others, 'Pengaruh Segregasi Gender Terhadap Hasil Belajar Matematika Dan Bahasa Inggris', *Measurement In Educational Research*, 2.2 (2022), 52-61.

⁴¹ Arif Ardiansyah and Muna Erawati, 'SEGREGASI GENDER DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENANAMAN KEDISIPLINAN SISWA MA AL IRSYAD PUTRA DAN MA AL IRSYAD PUTRI', *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 18.2 (2023), 1176-85.

pendidikan Islam lainnya. Adanya kepercayaan masyarakat untuk mensekolahkan anaknya pada madrasah menandakan bahwa madrasah telah mengimplementasikan manajemen berbasis sekolah secara baik dengan berlandaskan kebutuhan masyarakat.

Referensi

- Abdurahmansyah, *Sintesis Kreatif Pembaruan Kurikulum Pendidikan Islam Ismail Roji Al Faruqi*. (yogyakarta: Global Pustak Utama, 2022)
- Akbar, Jaka Amanar Mulia, 'Pelaksanaan Rekrutmen Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah: Pelaksanaan, Peserta Didik, Rekrutmen', *EDU MANAGE-Journal of STAI Nurul Ilmi Tanjungbalai*, 2.2 (2023)
- Anis Fuad & Kadung Supto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (yogyakarta: graha ilmu, 2014)
- Ardiansyah, Arif, and Muna Erawati, 'Segregasi Gender Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Implikasinya Terhadap Penanaman Kedisiplinan Siswa Ma Al Irsyad Putra Dan Ma Al Irsyad Putri', *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 18.2 (2023), 1176-85
- Ardiansyah, Dirjo, Mujakir, and Akhmas Reza Fathan, 'Manajemen Berbasis Sekolah: Sekolah Menengah Atas', *Direktorat Pembinaan SMA*, 2018, 178
- Azizah, Ismy, Puti Andam Dewi, and Arridha Helty, 'Implementasi Pemisahan Kelas (Segregasi Gender) Peserta Didik Dan Implikasinya Terhadap Motivasi Belajar Di MTS N 4 Pasaman Barat', *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1.5 (2023)
- Baro'ah, Siti, Septian Nur Ika Trisnawati, Andi Ernawati, Tuti Supatminingsih, Fajriani Aziz, Muhammad Aziz, and others, 'KURIKULUM MERDEKA: INOVASI KURIKULUM DI INDONESIA', *Penerbit Tahta Media*, 2023
- Cholilah, Mulik, Anggi Gratia Putri Tatuwo, Shinta Prima Rosdiana, and Achmad Noor Fatirul, 'Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21', *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1.02 (2023), 56-67
- Dahlia, Dahlia, Khairul Anam, and H E Syarifudin, 'MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH', *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 2.7 (2023)
- Fadil, Khaidir, Amran Amran, and Noor Isna Alfaien, 'Peningkatan Kualitas Pendidikan Dasar Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Mewujudkan Sustainable Developments Goal's', *Attadib: Journal of Elementary Education*, 7.2 (2023)
- Faizy, Umar, 'Implementasi Manajemen Segresi Gender Di Lembaga Pendidikan Islam: Studi Kasus Di Madrasah Diniyah Al Ma'ruf Kediri', *Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam*, 2.2 (2023), 10-18
- Fajrin, Rakhil, 'Strategi Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah', *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.2 (2018), 125-56
- Farida, Siti, Miftahul Jannah Syarifah, and Onik Zakiyyah, 'Strategi Rekrutmen Peserta Didik Sebagai Upaya Peningkatan Kuantitas Peserta Didik Di Smk Jaifaq Sampang',

Journal Of Early Childhood And Islamic Education, 2.1 (2023), 13–22

- Farisiyah, Umi, Heri Retnawati, Aminuddin Hassan, Nur Hidayanto Pancoro Setyo Putro, and Erwin Syahril Mubarak, 'Pengaruh Segregasi Gender Terhadap Hasil Belajar Matematika Dan Bahasa Inggris', *Measurement In Educational Research, 2.2 (2022), 52–61*
- Haluti, Armin, 'Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Di SMA Muhammadiyah Luwuk Kabupaten Banggai', *Journal of Teaching Dan Learning Research, 1.2 (2019), 67–76*
- Haryani, Fairusy Fitria, Sukarmin Sukarmin, Daru Wahyuningsih, and Supurwoko Supurwoko, 'Implementasi Komponen-Komponen Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Di Sekolah Menengah Pertama', *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan, 4.3 (2021), 204–11*
- Hasibuan, Tri Wulan, Fitri Hayati, and Nasrul Syakur Chaniago, 'Strategi Rekrutmen Peserta Didik Di SMP Karya Bunda', *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 1.4 (2023), 115–31*
- Hasna, Amirah, and Jonni Mardizal, 'EVALUASI PROGRAM MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI SMK NEGERI 1 PADANG', *Jurnal Applied Science in Civil Engineering, 4.4 (2023), 363–68*
- Ihsan, Muhammad, Jarkawi Jarkawi, Muhammad Yuliansyah, and Kasypul Anwar, 'Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMAN 3 Dan SMKN 3 Banjarbaru Kalimantan Selatan', *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 9.3 (2023), 248–55*
- Junindra, Arespi, Betridamela Nasti, Rusdinal Rusdinal, and Nurhizrah Gistituati Gistituati, 'Manajemen Berbasis Sekolah (Mbs) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar', *Jurnal Cerdas Proklamator, 10.1 (2022), 88–94*
- Kurnia, Rilci, Rahmi Yunita, Dwi Nur, Umi Rahmawati, and Renggi Vrika, 'Global Conferences Series : Social Sciences , Education and Humanities (GCSSEH), Volume 11 , 2021 2 Nd UIN Imam Bonjol International Conference on Islamic Education (UINIBICIE) 202 1 The Existence of Minangkabau Culture Subject in the Curriculum of 2', *11.2 (2021), 120–23*
- Larasati, Arinta Kintan, Masduki Asbari, Putri Hafizhah Pinandita, and Adhinta Darusancia Anggaini Putri, 'Implementasi Kurikulum Yang Memberdayakan Konteks?', *Journal of Information Systems and Management (JISMA), 2.5 (2023), 23–26*
- Munir, M, and Toha Ma'sum, 'Strategi Membangun Brand Image Lembaga Pendidikan', *INTIZAM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 5.2 (2022), 22–41*
- Rusnayuni, Rusnayuni, and Mashun Mashun, 'Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Mengembangkan Life Skill Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Aikmel Lombok Timur', *Jurnal Manajemen Dan Budaya, 3.1 (2023), 24–42*
- Safey, Pangeran Ramadhan Imam, Eka Putri Krisnawati, Violinda Fitri Salsabillla, Khansa Indiko Aulia Maritza, Syifa Naziyatun, and Ayu Wulandari, 'Implementasi Proses Rekrutmen Peserta Didik Baru Pada SMA Negeri 1 Kedamean Kota Gresik', *Jurnal Teknologi Pendidikan, 1.2 (2023), 10*
- Sagala, Chairunnisa, Zainur Rozzaqiyah, Rosa Marshanda, Desmawati Ramadhani, Yogi

Andrian, Inom Nasution, and others, 'Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Madrasah Dalam Mewujudkan Madrasah Bermartabat Di MTS Lab UINSU', *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1.5 (2023)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, CV, 2017)

Suparlan, M, *Manajemen Berbasis Sekolah: Dari Teori Sampai Dengan Praktik* (Bumi Aksara, 2022)

Zakaria, Wahyu, Ulfa Yuniati, and Euis Evi Puspitasari, 'Strategi Membangun Brand Image Dalam Meningkatkan Daya Saing Lembaga Pendidikan', *Indonesian Journal of Digital Public Relations (IJDPR)*, 1.2 (2023), 64–75